

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan metode *Quaisy Experiment* dengan Design pendekatan *Pretest-posttest*. Dimana penelitian yang mengkaji perbedaan antar kelompok eksperimen sebelum dan sesudah intervensi (Sugiono,2020). Penelitian ini melibatkan pasien post operasi laparatomi diruang rawat inap Rumas Sakit Restu Ibu Balikpapan sebagai perlakuan.

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

Responden	Pretest	Perlakuan	posttest
Intervensi	01	X	02

Keterangan:

- 01 : Pengukuran sebelum perlakuan
- X : Mobilisasi dini
- 02 : Pengukuran setelah perlakuan

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Restu Ibu Balikpapan. Target waktu penelitian ini akan berlangsung pada Juli 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek itu (Sugiyono, 2016). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh rata-rata pasien Post laparatomi dengan diagnosa appendicitis di ruang Rawat Inap Rumah Sakit Restu Ibu Balikpapan dalam 3 bulan yang berjumlah 42 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan, dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2016). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh rata-rata pasien Post laparatomi dengan diagnosa appendicitis di ruang Rawat Inap Rumah Sakit Restu Ibu Balikpapan dalam 3 bulan yang berjumlah 42orang.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel atau pengambilan data merupakan cara-cara yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan sampel atau subjek penelitian yang mewakili keseluruhan populasi (Notoatmodjo, 2012). Menurut Supranto (2009) Sampel adalah bagian dari populasi. Pada penelitian ini sampel diperoleh melalui perhitungan sebagai berikut :

$$(t-1) (r-1) \geq 15$$

Dengan perhitungan tersebut sampel dalam penelitian ini adalah 15 responden.

Rumus ini merupakan rumus yang sering digunakan dalam desain penelitian, khususnya untuk menentukan ukuran sampel minimum dalam eksperimen faktorial atau dalam analisis varians (ANOVA). Rumus ini membantu memastikan bahwa penelitian memiliki cukup kekuatan statistik untuk mendeteksi efek yang signifikan.

a. Kriteria inklusi

- 1) Pasien yang telah menjalani prosedur operasi laparotomi dan sedang dalam masa pemulihan di ruang rawat inap (24 jam post operasi)
- 2) Pasien yang dalam kondisi hemodinamik stabil, tanpa tanda-tanda komplikasi pascaoperasi yang memerlukan intervensi darurat (seperti perdarahan aktif atau infeksi serius).

b. Kriteria eksklusi

- 1) Pasien yang mengalami komplikasi pascaoperasi serius, seperti perdarahan aktif, infeksi berat, atau komplikasi kardiovaskuler yang memerlukan intervensi segera.
- 2) Pasien yang menggunakan obat-obatan yang dapat mempengaruhi persepsi nyeri selain dari standar pengelolaan nyeri pascaoperasi yang ditetapkan oleh protokol rumah sakit.
- 3) Skala nyeri 10, dikarenakan harus diberi obat analgesik

D. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

1. Variabel bebas

Variabel bebas merupakan variabel independen yang mana variabel ini sifatnya memang bebas. Artinya, variabel bebas dapat berdiri sendiri tanpa dipengaruhi oleh variabel lainnya. Variabel independen dari penelitian ini adalah Mobilisasi dini.

2. Variabel terikat

Variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang nilainya dipengaruhi dan ditentukan oleh variabel lain. Variabel dependen dari penelitian ini adalah Tingkat nyeri.

3. Defenisi Operasional

Definisi Operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang diamati dari (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional. Dapat diamati artinya memungkinkan penelitian untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulang lagi oleh orang lain (Notoatmodjo Soekidjo, 2012). Penelitian ini menjelaskan Definisi operasional variabel pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. 2 Tabel Defenisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Parameter	Skala
Variabel independen:	Pasien melakukan gerak fungsi dasar atau mengubah Posisi tidur	Lembar observasi-lembar	1. 4-6 jam pertama pasien harus tirahbaring	-
Mobilisasi dini	Tertentu untuk merangsang peningkatan sirkulasi darah pada daerah luka operasi yang meliputi latihan kelenturan sendi dan rentang pergerakan sendi, miring kiri dan miring kanan,duduk di atas tempat tidur menggoyang - goyangkan kaki, dan turun dari tempat tidur dengan dibantu dan berdiri yang dilakukan secara bertahap	checklist	dahulu, namun pasien dapat melakukan mobilisasi dini dengan menggerakkan lengan atau tangan, memutar pergelangan kaki, mengangkat tumit, menegangkan otot betis, serta menekuk dan menggeser kaki. 2. 8-10 jam, pasien diharuskan untuk dapat miring ke kiri dan ke kanan untuk mencegah trombosis dan tromboemboli 3. 12-24 jam pasien dianjurkan untuk dapat belajar duduk -Setelah	

			pasien dapat duduk, dianjurkan untuk belajar berjalan (Herawati, 2020)	
			Prosedur dilakukan selama 3 hari	
Variabel dependen: Tingkat Nyeri	Hasil pengukuran atau penilaian tingkat nyeri pada responden pasca operasi laparatomiyang dilakukan sebanyak 2x selama 3 hari yaitu sebelum dan sesudah dilakukan mobilisasi dini.	Observasi dan wawancara	Intensitas nyeri diukur menggunakan skala <i>Comparative Pain Scale</i> . Dengan rentan 0-10.	Numeric

E. Sumber data dan Instrumen Penelitian

1. Sumber Data

Data primer dikumpulkan langsung dari respon responden dengan mengisi lembar observasi sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan. Data primer dikumpulkan meliputi nama inisial, usia, jenis kelamin, suku, agama, tanggal operasi, tanggal pengukuran nyeri, dan apakah pernah mengalami nyeri post appendiktomi sebelumnya, peneliti membagi kuesioner penelitian berjumlah 8 pertanyaan (data demografi), lembar observasi, checklist, dan wawancara kepada seluruh responden yang telah ditentukan pelaksana di ruang rawat inap Rumah Sakit Restu Ibu Balikpapan.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrument serta kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan

cara-cara yang digunakan untuk memperoleh data. Instrument dalam penelitian kuantitatif dapat berupa tes, pedoman wawancara, pedoman observasi dan kuesioner (Sugiyono, 2016). Instrumen pengumpulan data merupakan alat ukur yang digunakan dalam pengumpulan data. Instrumen penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuesioner data demografi, lembar observasi untuk memberikan tindakan mobilisasi dini dan menggunakan *Comparative Pain Scale* untuk mengukur tingkat nyeri (PerryPotter, 2017).

F. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu person pendekatan subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Teknik pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara pemberian kuesioner data demografi, lembar observasi untuk memberikan penilaian tindakan mobilisasi dini dan menggunakan *Comparative Pain Scale* untuk mengukur tingkat nyeri. Langkah-langkah dalam pengumpulan data melalui proses sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan Penelitian

Tahap ini dilakukan penelitian dengan meminta izin kepada Kepala Ruangan Rawat Inap Rumah Sakit Restu Ibu Balikpapan untuk melakukan penelitian serta melakukan studi pendahuluan untuk penelitian yang akan dilakukan. Peneliti membuat surat izin di Universitas Ngudi Waluyo Semarang, selanjutnya Peneliti mengirimkan surat pengantar izin studi

pendahuluan kepada Kepala Ruangan Rumah Sakit Restu Ibu Balikpapan untuk melakukan studi pendahuluan. Setelah mendapatkan izin penelitian Peneliti melakukan studi pendahuluan dan mendapatkan data, kemudian Peneliti mempersiapkan instrumen penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti menentukan populasi yang menjadi subjek penelitian yaitu seluruh rata-rata pasien Post laparatomi dengan diagnosa appendicitis di ruang Rawat Inap Rumah Sakit Restu Ibu Balikpapan dalam 1 bulan yang berjumlah 15 orang.
- b. Peneliti memberikan penjelasan kepada subjek secara lengkap mengenai tujuan pelaksanaan. Teknik pelaksanaan dan manfaat pelaksanaan. Peneliti memberikan penjelasan kepada calon responden melalui surat edaran.
- c. Subjek yang setuju ikut dalam penelitian diminta untuk mengisi dan menandatangani lembar persetujuan *informed consent* yang tersedia.
- d. Peneliti melakukan perlakuan kemudian menilai skala nyeri sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan (mobilisasi dini)
- e. Peneliti melakukan pengolahan dan analisa data. Peneliti melakukan pengolahan data dengan menggunakan aplikasi SPSS V25 lalu melakukan analisis kepada data yang telah terkumpulkan.

G. Pengolahan Data

Suatu penelitian, pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting. Hal ini disebabkan karena data yang diperoleh langsung dari penelitian, belum memberikan informasi apa-apa dan belum siap untuk dilakukan (Notoatmodjo Soekidjo, 2012).

1. Memeriksa Data (*Editing*)

Proses *editing* merupakan proses dimana penelitian melakukan klasifikasi, kelengkapan data yang sudah terkumpul. Secara umum *editing* adalah merupakan kegiatan pengecekan dan perbaikan formulir atau koesioner. Pada penelitian ini peneliti memeriksa kembali data yang sudah diperoleh melalui observasi dan jika ada data yang belum lengkap maka peneliti akan melengkapinya.

2. Memberi Kode (*Coding*)

Coding merupakan mengklarifikasikan jawaban dari para responden ke dalam kategori. Klarifikasi data merupakan usaha untuk menggolongkan, mengelompokkan dan memilah data berdasarkan klasifikasi tertentu.

Tabel 3. 3 Tabel Coding Data Demografi

Variabel	Coding
Karakteristik	
Usia	Kode 1 : <18 Tahun Kode 2 : 18-30 tahun Kode 3 : 31-45 tahun Kode 4 : >45 tahun
Jenis Kelamin	Kode 1 : Laki-laki

	Kode 2: Perempuan
Pendidikan Terakhir	Kode 1 : SD Kode 2 : SMP Kode 3 : SMA/SMK Kode 4 : Perguruan Tinggi
Riwayat Post Operasi	Kode 1 : Pernah Kode 2 : Belum Pernah

3. Proses (*Processing*)

Semua kuesioner terisi penuh serta sudah melewati pengkodean, maka langkah peneliti selanjutnya pemroses data. Memproses data yang dilakukan dengan cara meng-entry jawaban yang terdapat dalam kuesioner kedalam *Microsoft excel* sesuai dengan kode yang sudah ditetapkan.

4. Mengelompokkan Data (Tabulasi)

Data hasil pengkodean dan scoring telah dikelompokkan sesuai dengan persetujuan penelitian selanjutnya dimasukan kedalam tabel yang telah disiapkan dalam bentuk tabulasi data.

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya. pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2012).

Analisis univariat dalam penelitian ini meliputi:

- a. Mengidentifikasi Karakteristik Responden di Rumah Sakit Restu Ibu Balikpapan berdasarkan nama, usia, jenis kelamin, dan apakah pernah mengalami nyeri post Laparatomi sebelumnya.
- b. Mengidentifikasi gambaran nyeri sebelum melakukan Tindakan mobilisasi dini terhadap penurunan nyeri.
- c. Mengidentifikasi gambaran nyeri setelah melakukan Tindakan mobilisasi dini terhadap penurunan nyeri.

2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat dilakukan dengan komputerasi dengan menggunakan aplikasi SPSS untuk mengetahui perbedaan antara sebelum (pretest) dan sesudah (post test) diberikan perlakuan mobilisasi dini. Sebelum dilakukan uji bivariat dilakukan uji normalitas menggunakan uji *shapiro wilk* pretest intervensi dan posttest intervensi, jika data berdistribusi normal maka akan dilakukan menggunakan uji statistic *paired t-test*, jika data berdistribusi tidak normal maka peneliti akan menggunakan uji statistik *wilcoxon*.

I. Etika Penelitian

Prinsip-prinsip etik yang diterapkan peneliti perhatikan adalah:

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Lembar ini adalah lembar persetujuan yang diberikan sebelum melaksanakan penelitian dan diberikan kepada responden ketika benar-benar setuju atau bersedia untuk mengikuti proses penelitian peneliti dari

awal hingga akhir. Apabila responden tidak bersedia maka peneliti tidak memaksa untuk mengisi, dan mencari responden lainnya yang benar-benar bersedia. Pada *informed consent* berisi kalimat yang menyatakan responden bersedia mengikuti penelitian. Dan jika benar-benar bersedia maka responden harus menandatangani lembar tersebut. *Informed Consent* peneliti cantumkan pada setiap kuesioner yang akan disebar di ruang Rawat Inap Rumah Sakit Restu Ibu Balikpapan.

2. *Anonymity*

Setiap responden memiliki hak-hal dasar individu termasuk privasi dan kebiasaan individu. Setiap responden hanya mencantumkan inisial saja. Pada penelitian ini identitas responden dirahasiakan seperti Nama responden tidak dicantumkan pada lembar penelitian setiap responden hanya mencantumkan inisial saja.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

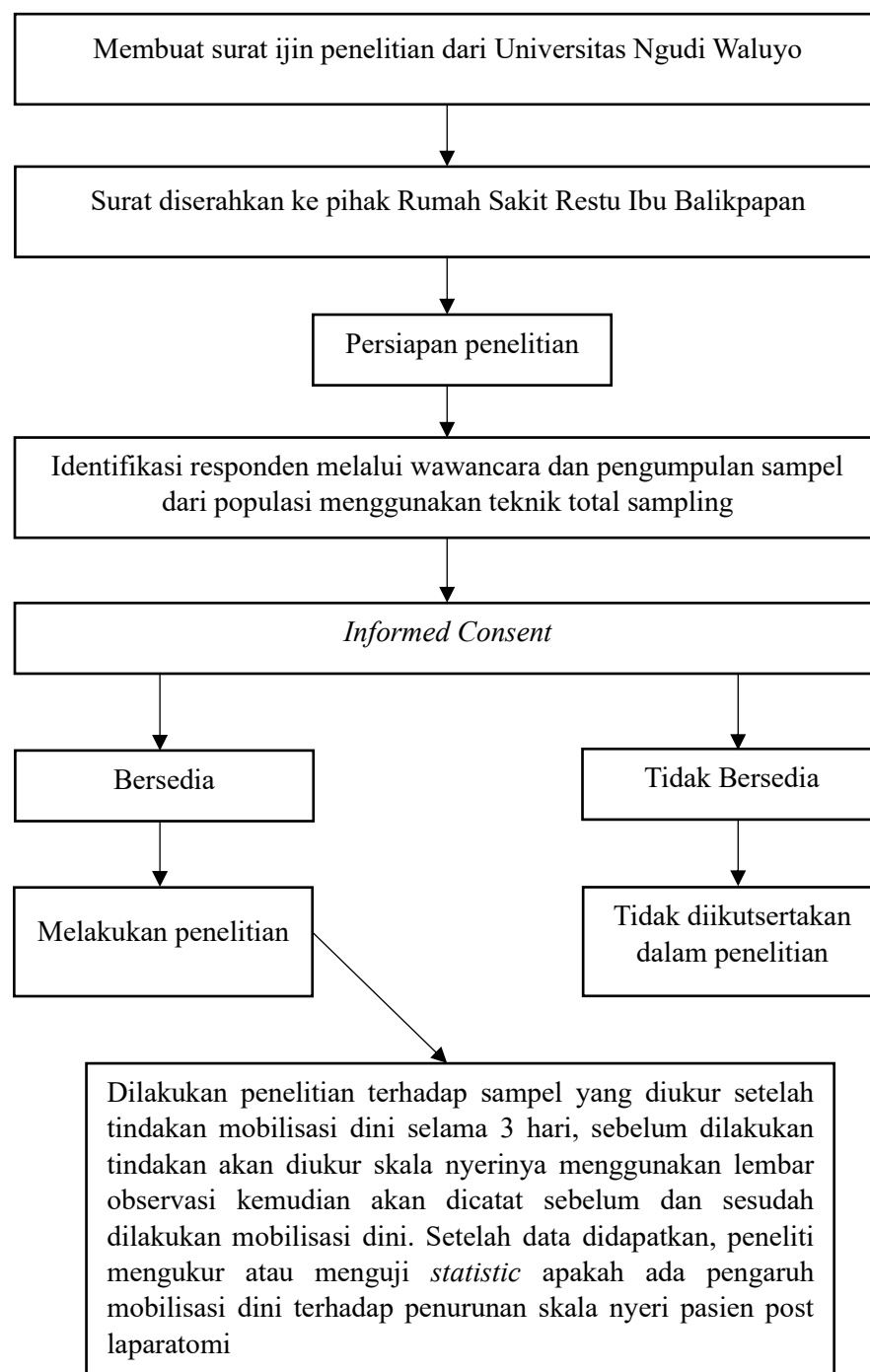
Etika ini adalah salah satu etika keperawatan yang memberikan jaminan berupa kerahasiaan data yang telah diberikan oleh responden kepada peneliti. Peneliti menyampaikan kepada responden bahwa data yang didapatkan tidak akan tersebar luaskan dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian.

4. *Respect of Human dignity* (menjaga martabat)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak responden untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian

serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian.

J. Alur Penelitian



Gambar 3. 1 Alur Penelitian